

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN
SUKARAME, PALEMBANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

M. Qasyairi Fakureddin

NIM: 54001001126

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

S
613.943 07
Muh.
P
2012.

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN
SUKARAME, PALEMBANG**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

M. Qusyairi Fakuruddin

NIM: 54081001126

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN SUKARAME,
PALEMBANG.**

Disusun oleh :

M. QUSYAIRI FAKURUDDIN

54081001126

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 19 Januari 2012

Pembimbing I



dr. Amirah Novaliani, SpOG

NIP : 1979111472009122001

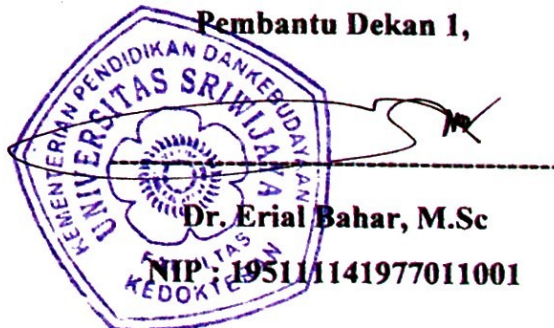
Pembimbing II



dr. Theodorus, M.Med.Sc.

NIP : 196009151989031005

Pembantu Dekan 1,



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Karena atas berkat dan rahmat-Nya proposal penelitian pengalaman belajar riset yang berjudul "Prevalensi dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Oral di Kecamatan Sukarame, Palembang" dapat diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua, dr. H Fakuruddin H Che Mat dan Hj Rozila Jaafar yang telah member dukungan baik moral maupun materi serta kasih sayang yang tanpa batas kepada penulis. Terima kasih tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada dr. Amirah Novaliani, SpOG sebagai pembimbing substansi dan dr. Theodorus, MMedSc sebagai pembimbing metodologi sekaligus dr. Yanti Rosita, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perencanaan skripsi ini. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses pengajaran skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Januari 2012



Penulis

ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI KECAMATAN SUKARAME, PALEMBANG

Latar belakang: Keluarga Berencana merupakan suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan prevalensi dan faktor yang mempengaruhi penggunaan pil KB di Kecamatan Sukarame, Palembang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antar faktor sosiodemografi (umur, pekerjaan, pendidikan, paritas dan usia anak terkecil) dengan penggunaan pil KB.

Metode: Penelitian potong lintang telah dilakukan di Kecamatan Sukarame, Palembang sepanjang bulan November hingga Desember 2011. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebanyak 100 orang. Prevalensi dihitung menggunakan rumus *prevalence rate*, kemudian analisis univariat, bivariat dan multivariate didapatkan melalui program SPSS 18.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang telah menggunakan pil KB adalah sebanyak 15% sedangkan 85% daripada responden adalah bukan pengguna pil KB. Analisis dari penelitian ini juga mendapati bahwa faktor umur (OR=37.972, 95% CI=3.203-450.167, p=0.004) dan paritas (OR=0.057, 95% CI=0.009-0.355, p=0.002) adalah faktor yang memiliki hubungan yang signifikan berbanding faktor yang lain yaitu, pendidikan (OR=4.962, 95%CI= 0.514-47.901, p=0.166), pekerjaan (OR=0.758, 95%CI=0.085-6.738, p=0.803) dan usia anak terkecil (OR=0.441, 95%CI=0.103-1.889, p=0.270) yang mana memiliki hubungan yang tidak bermakna. Faktor umur merupakan faktor yang paling berpengaruh pada penelitian di Kecamatan Sukarame, Palembang.

Simpulan: Penggunaan pil KB di Kecamatan Sukarame, Palembang perlu dipromosikan dengan lebih meluas agar cita-cita dari pemerintah untuk mewujudkan keluarga berencana dapat dicapai.

Kata kunci: pil KB, potong lintang

ABSTRACT

THE PREVALENCE AND FACTORS THAT AFFECT THE USE OF ORAL CONTRACEPTION IN DISTRICTS OF SUKARAME, PALEMBANG

Background: Family planning is a plan to attain and control desired number of children and the spacing their births by using the contraception. This study aimed to get the prevalence and factors that affect the use of oral contraception in district of Sukarame, Palembang. In addition, this study also aimed to determine the relationship between sosiodemographic factors (age, occupation, education, parity and age of the youngest child) with the use of oral contraception.

Method: A cross-sectional study had been done in Sukarame, Palembang from November to December 2011. Prevalence was calculated using the prevalence rate formula, and then the analysis of univariate, bivariate and multivariate obtained through the SPSS 18 program.

Results: Respondents who had used oral contraception were as much as 15% while 85% of the respondents were not taking the pills. Analysis showed that factor of age (OR=37.972, 95% CI=3.203-450.167, $p=0.004$) and parity (OR=0.057, 95% CI=0.009-0.355, $p=0.002$) was factors that had a significant relation compare to the other factors which education (OR=4.962, 95%CI= 0.514-47.901, $p=0.166$), occupation (OR=0.758, 95%CI=0.085-6.738, $p=0.803$) and age of the youngest child (OR=0.441, 95%CI=0.103-1.889, $p=0.270$) that had insignificant relation. This study showed that age factor was the most influential factors on this research in district of Sukarame, Palembang.

Conclusion: The use of oral contraception in districts of Sukarame, Palembang was yet need to be promoted more widely as ideas of the government about family planning can be achieved.

Keyword: oral contraception, cross-sectional.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv-v
DAFTAR ISI.....	vi
LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Fisiologi Menstruasi.....	7
2.1.1 Siklus Menstruasi.....	7
2.1.2 Fase yang Terjadi di Ovarium.....	7
2.1.3 Hormon-hormon Reproduksi.....	9
2.2 Kontrasepsi.....	12
2.2.1 Pengertian Kontrasepsi.....	12
2.2.2 Macam-macam Metode Kontrasepsi.....	13
2.2.3 Lama Efektivitas.....	14

2.2.4	Profil Kontrasepsi.....	14
2.2.4.1	Cara kerja.....	14
2.2.4.2	Jenis-jenis Pil Oral.....	16
2.2.4.3	Efektivitas.....	18
2.2.4.4	Keuntungan.....	18
2.2.4.6	Kontraindikasi.....	19
2.2.4.7	Efek Samping.....	19
2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pil Kontrasepsi.....	20
2.3.1	Umur.....	20
2.3.2	Jumlah Anak (Paritas).....	21
2.3.3	Pendidikan.....	22
2.3.4	Pekerjaan.....	23
2.3.5	Usia Anak Terkecil.....	24
2.4	Kerangka Konsep.....	25
2.5	Kerangka Teori.....	25
2.6	Hipotesis.....	26
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1	Populasi.....	27
3.3.2	Sampel.....	27
3.3.3	Kriteria Inklusi.....	28
3.3.4	Kriteria Eksklusi.....	28
3.4	Cara Pengambilan Sampel.....	28
3.5	Definisi Operasional.....	29
3.5.1	Prevalensi.....	29
3.5.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	29
3.6	Variabel Penelitian.....	31

3.7 Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.8 Alur Penelitian.....	32
3.8.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	33
3.8.2 Analisa bivariat.....	34
3.8.3 Analisa Multivariat.....	34
3.9 Rencana/Jadwal Kegiatan.....	35
3.10 Anggaran Dana.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	36
4.1.1 Karakteristik Responden.....	36
4.1.2 Prevalensi.....	37
4.1.3 Hubungan Faktor-faktor dengan Penggunaan Pil KB.....	39
4.1.3.1 Umur.....	39
4.1.3.2 Pekerjaan.....	39
4.1.3.3 Pendidikan.....	40
4.1.3.4 Paritas.....	40
4.1.3.5 Usia anak terkecil.....	41
4.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	42
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Prevalensi Penggunaan Pil KB.....	43
4.2.2 Hubungan antara Faktor-faktor dengan Penggunaan Pil KB..	43
4.2.2.1 Umur.....	43
4.2.2.2 Pekerjaan.....	44
4.2.2.3 Pendidikan.....	44
4.2.2.4 Paritas.....	45
4.2.2.5 Usia anak terkecil.....	46
4.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

LAMPIRAN

1. Kuesioner.....	xiii
2. Data statistik.....	xiv
2.1 Frekuensi pil KB.....	xiv
2.2 Tabulasi silang antara pil KB dan umur.....	xiv
2.3 Tabulasi silang antara pil KB dan pekerjaan.....	xv
2.4 Tabulasi silang antara pil KB dan pendidikan.....	xvi
2.5 Tabulasi silang antara pil KB dan paritas.....	xvii
2.6 Tabulasi silang antara pil KB dan usia anak terkecil....	xviii
2.7 Regresi logistik.....	xix
3. Surat izin penelitian (Fakultas Kedokteran Unsri).....	xxii
4. Surat izin penelitian (Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang).....	xxiii
5. Surat izin penelitian (Kecamatan Sukarame).....	xxiv
6. Surat izin penelitian (Kelurahan Kebun Bunga).....	xxv
7. Surat selesai penelitian (Kecamatan Sukarame).....	xxvi
8. Biodata.....	xxvii

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Persentase Cakupan Pelayanan Peserta KB Baru Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009.....2
2. Gambar 2: Interaksi hipotalamus, hipofise dan ovarium. Mekanisme umpan balik negatif dan positif.....10
3. Gambar 3: Prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Sukarame.....38

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Jumlah wilayah kependudukan per kecamatan Kota Palembang tahun 2009.....	4
2. Tabel 2: Jumlah peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi Kota Palembang.....	5
3. Tabel 3: Persentase Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi di Kota Palembang.....	5
4. Tabel 4: Definisi Operasional.....	30
5. Tabel 5: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan pil KB.....	33
6. Tabel 6: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB (Analisa Bivariat).....	34
7. Tabel 7: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Pil KB (Multivariat).....	34
8. Tabel 8: Jadwal Kegiatan.....	35
9. Tabel 9: Karakteristik Responden.....	37
10. Tabel 10. Jumlah Pengguna Pil KB.....	38
11. Tabel 11: Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Umur.....	39
12. Tabel 12: Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Pekerjaan.....	40
13. Tabel 13. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Pendidikan.....	40
14. Tabel 14. Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Paritas.....	41
15. Tabel 15: Distribusi Persentase Pengguna Pil KB Berdasarkan Usia Anak Terkecil.....	41
16. Tabel 16: Analisa Multivariat.....	42

DAFTAR SINGKATAN

1. BKKBN : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
2. KB : Keluarga Berencana
3. WHO : World Health Organisation
4. SKDI : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
5. TFR : *Total Fertility Rate*
6. IUD : *Intra Uterine Device*
7. MOP : Medis Operatif Pria
8. MOW : Medis Operati Wanita
9. FSH : *Follicle Stimulating Hormone*
10. GnRH : *Gonadotropin-releasing Hormone*
11. LH : *Luteinizing Hormone*
12. PK : Pelayanan Kontrasepsi
13. AKBK : Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
14. MKJP : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
15. KET : Kehamilan Ektopik Terganggu
16. ASI : Air Susu Ibu
17. OR : *Odds Ratio*
18. CI : *Confidence Interval*
19. SPSS : *Statistical Package for the Social Sciences*
20. MS-PA : Mini Survei Peserta KB Aktif
21. KIE : komunikasi, informasi dan edukasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sekarang sedang mengupayakan peningkatan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (undang-undang No. 10/1992). Keluarga Berencana merupakan suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Definisi Keluarga Berencana (KB) menurut WHO (*Expert Committee*, 1970), adalah tindakan yg membantu individu/pasutri untuk mendapatkan tujuan tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.¹ Hal ini amat mengkhawatirkan pemerintah Indonesia akibat dari pengangguran di Indonesia kini mencapai 8,59 juta orang atau 7,41% dari total angkatan kerja di Nusantara sebanyak 116 juta orang.²

Pada awal tahun 70-an seorang wanita di Indonesia rata-rata memiliki 5,6 anak selama masa reproduksinya. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan Angka TFR (*Total Fertility Rate*) pada periode 2002 sebesar 2,6 artinya potensi rata-rata kelahiran oleh wanita usia subur berjumlah 2-3 anak.

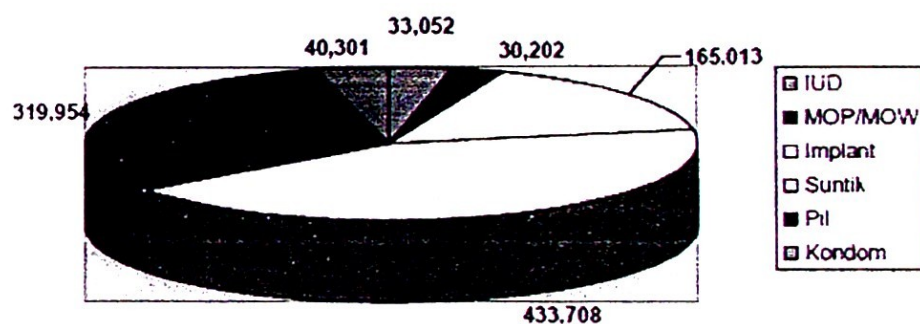
Alat kontrasepsi memang sangat berguna dalam program KB namun perlu diketahui bahwa tidak semua alat kontrasepsi cocok dengan kondisi setiap orang. Untuk itu, setiap pribadi harus bisa memilih alat kontrasepsi yang cocok untuk dirinya.³

Berdasarkan data dari persentase cakupan pelayanan peserta KB Baru berdasarkan jenis alat kontrasepsi di provinsi Sumatera Selatan tahun 2009, dinyatakan pengguna pil KB menempati di posisi yang kedua di bawah

kontrasepsi suntik. Hal ini menunjukkan peran dari pil KB sangat membantu masyarakat untuk mewujudkan keluarga berencana.

Akan tetapi, kontrasepsi pil oral menempati posisi yang pertama di Kecamatan Sukarame, Palembang di mana persentasenya mencapai 55% berbanding dengan kontrasepsi suntik yang menempati posisi kedua yaitu sebesar 31%. Berbeda dengan persentase bagi alat kontrasepsi di Provinsi Sumatera Selatan, dimana kontrasepsi pil oral yang menempati posisi kedua setelah kontrasepsi suntik.

Gambar 1: Persentase Cakupan Pelayanan Peserta KB Baru Berdasarkan Jenis Alat Kontrasepsi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2009

Nama lain dari pil KB adalah kontrasepsi oral dan tipe-tipenya terdiri dari pil kombinasi dan progestin. Pil kombinasi antara hormon progesteron dan estrogen ini lebih banyak disukai karena efektif dan praktis. Tidak tergantung oleh dokter dan bisa dihentikan kapan saja jika menginginkan kehamilan. Pil kontrasepsi mengandung kombinasi hormon estrogen dan progesteron, dan merupakan salah satu cara pencegahan kehamilan paling ekonomis karena harganya relatif murah. Pil kontrasepsi bekerja dengan cara mencegah ovulasi, dan mengentalkan lendir serviks sehingga sperma tidak bisa mencapai uterus. Jika dilihat dari tingkat efektifitas, pil kontrasepsi memberikan jaminan perlindungan 100%, dengan catatan harus diminum secara teratur.

Pil kombinasi mengandung estrogen dan progestin. Dan 3 tipe tersedia untuk pil ini. Yang pertama disebut pil monofasik dan pil ini mengandung estrogen dan progestin dalam jumlah yang sama karena tingkat hormon juga sama. Pil bifasik dapat mengubah tingkat dari hormon satu kali selama siklus menstruasi. Tipe ketiga disebut trifasik karena mengandung 3 dosis hormon yang berbeda. Meminum pil tersebut dapat meningkatkan dosis estrogen dan progesteron secara perlahan ke dalam tubuh anda.

Pil progestin pertama kali dikenalkan pada tahun 1970. Pil ini tidak mengandung estrogen, jadi tidak selalu mencegah ovulasi. Ada beberapa keuntungan menggunakan pil progestin. Karena tidak mengandung estrogen, maka dapat digunakan oleh ibu menyusui dan oleh beberapa orang yang menderita sakit tertentu, seperti migren, penyakit kardiovaskular atau tromboemboli.

Banyak manfaat yang bisa didapat dari pil kontrasepsi antaranya yakni; membuat haid lebih teratur, mengatasi gejala pra-menstruasi yang berat, menurunkan risiko kista ovarium, menurunkan risiko miom. Penggunaan pil kontrasepsi dapat menurunkan risiko kanker ovarium dan endometrium, menurunkan risiko tumor jinak pada payudara, mengurangi risiko anemia akibat perdarahan menstruasi yang berlebihan, menjaga kepadatan tulang, mengatasi jerawat dan menurunkan risiko kehamilan di luar rahim.

Kota Palembang adalah salah satu kota besar di Indonesia yang juga merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan.¹⁵ Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Luas wilayah Kota Palembang adalah 102,47 km² dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut.

Kota Palembang adalah ibukota propinsi Sumatera Selatan yang mempunyai luas wilayah 400.63 km² dengan jumlah penduduk 1.438.938 jiwa, yang berarti setiap km² dihuni oleh 3.592 jiwa.

Tabel 1, dibawah menunjukkan luas wilayah kependudukan per Kecamatan kota Palembang tahun 2009. Penelitian ini dilakukan di

Kecamatan Sukarame, Palembang dan menunjukkan luas wilayah Kecamatan Sukarame sebesar 51,48 km² dan jumlah penduduk seramai 106,327 jiwa.¹⁶

Tabel 1: Jumlah wilayah kependudukan per kecamatan Kota Palembang tahun 2009

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)	KEPADATAN PENDUDUK /km ²
1	Irir Barat II	6,22	68.004	10,933
2	Gandus	68,78	53.795	782,13
3	Seberang Ulu I	17,44	160.390	9196,67
4	Kertapati	42,56	83.803	1969,06
5	Seberang Ulu II	10,69	93.237	8721,89
6	Plaju	15,17	86.794	5721,42
7	Irir Barat I	19,77	120.517	6095,95
8	Bukit Kecil	9,92	50.292	5069,76
9	Irir Timur I	6,50	84.701	13030,92
10	Kemuning	9,00	89.707	9967,44
11	Irir Timur II	25,58	172.836	6756,68
12	Kalidoni	27,92	96.266	3447,92
13	Sako	18,04	73.519	4075,33
14	Sematang Borang	36,98	25.538	650,59
15	Sukarame	51,48	106.327	2065,40
16	Alang-Alang Lebar	34,58	73.212	2117,40
JUMLAH KOTA PLG		400,63	1.438.938	3591,69

Dari Tabel 2 dan Tabel 3, menunjukkan jumlah pengguna KB aktif dengan kontrasepsi pil adalah 8,794 jiwa dari 55,472 jiwa seluruh kota Palembang dan proporsi penggunaan pil KB adalah sebesar 55% di Kecamatan Sukarame, Palembang.¹⁶

Tabel 2: Jumlah peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi Kota Palembang

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF									
		MKJP				NON MKJP					MKJP + NON MKJP
		IUD	MOP	MOW	IMP LANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	lir Barat II	0	0	0	0	2.281	1.507	67	0	0	3.835
2	Gandus	0	0	0	5	1.631	1.081	76	0	0	2.793
3	Seberang Ulu I	5	0	0	2	3.295	3.796	53	0	0	7.151
4	Kertapati	136	0	0	39	2.113	2.111	39	0	0	4.438
5	Seberang Ulu II	116	0	185	387	4.499	6.885	113	0	0	12.185
6	Plaju	39	0	0	25	1.658	1.135	220	0	0	3.077
7	lir Barat I	7	0	0	17	2.741	3.111	51	0	0	5.927
8	Bukit Kecil	0	0	0	0	494	734	58	0	0	1.286
9	lir Timur I	596	0	485	1.568	6.266	9.026	440	0	0	15.381
10	Kemuning	0	0	0	0	849	1.625	0	0	0	2.474
11	lir Timur II	1.098	0	303	695	2.510	6.391	527	0	0	11.524
12	Kalidoni	57	0	111	33	4.122	3.692	283	0	0	8.298
13	Sako	1.158	0	1.339	1.068	3.444	1.961	548	0	0	9.518
14	Sematang Borang	1.118	0	0	0	3.014	2.741	852	0	0	7.725
15	Sukarame	181	4	48	626	4.896	8.794	1.468	0	0	16.017
16	Alang Alang Lebar	132	0	0	379	1.586	882	0	0	0	2.979
JUMLAH KOTA		4.643	4	2.471	4.844	45.379	55.472	4.795	0	0	117.608

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Palembang

Tabel 3: Persentase Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi di Kota Palembang

% PESERTA KB AKTIF									
MKJP				NON MKJP					MKJP + NON MKJP
IUD	MOP	MOW	IMPLANT	SUNTIK	PIL	KONDOM	OBAT VAGINA	LAIN NYA	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
0	0	0	0	59	39	2	0	0	100
0	0	0	0	58	39	3	0	0	100
0	0	0	0	46	53	1	0	0	100
3	0	0	1	48	48	1	0	0	100
1	0	2	3	37	57	1	0	0	100
1	0	0	1	54	37	7	0	0	100
0	0	0	0	46	52	1	0	0	100
0	0	0	0	38	57	5	0	0	100
3	0	3	9	34	49	2	0	0	100
0	0	0	0	34	66	0	0	0	100
10	0	3	6	22	55	5	0	0	100
1	0	1	0	50	44	3	0	0	100
12	0	14	11	36	21	6	0	0	100
14	0	0	0	39	35	11	0	0	100
1	0	0	4	31	55	9	0	0	100
4	0	0	13	53	30	0	0	0	100
4	0	2	4	39	47	4	0	0	100

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Palembang

1.2 Rumusan masalah

1. Berapa jumlah prevalensi responden yang menggunakan oral kontrasepsi di Kecamatan Sukarame, Palembang?
2. Apa yang mempengaruhi responden menggunakan kontrasepsi oral?

1.3 Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui prevalensi responden yang menggunakan kontrasepsi oral

Tujuan umum penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi mereka menggunakan kontrasepsi oral di Kecamatan Sukarame, Palembang.

2. Tujuan khusus

- Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar faktor sosiodemografi (umur, paritas, pekerjaan, pendidikan dan usia anak terkecil) dengan penggunaan pil KB

1.4 Manfaat penelitian

1. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi oral di Kecamatan Sukarame, Palembang, maka diharapkan untuk selanjutnya dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan lagi penggunaannya.
2. Dengan mengetahui jumlah responden pengguna kontrasepsi oral, maka kita dapat menilai sejauh mana pil KB menjadi metode pilihan masyarakat untuk menunda dan mencegah kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN, (2011). Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN, Jakarta, diakses pada 26 Juni 2011:
<http://www.bkkbn.go.id/Webs/index.php/profil/tugaspokok>
<http://www.bkkbn.go.id/Webs/index.php/profil/fungsi>
2. Priyambo RH (2010). Pengangguran di Indonesia Capai 8,59 Juta, diakses pada 26 Juni 2011:
<http://www.antaraneews.com/berita/1288161557/pengangguran-di-indonesia-capai-8-59-juta>
3. BKKBN, (1998). Buku Panduan Sosiodemografi. BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
4. Supono (1983). Ilmu Kebidanan Bagian Fisiologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang.
5. MacDonald, Pritchard G (1991). Obstetri Williams. Edisi ke-tujuhbelas, Airlangga University Press, Surabaya.
6. Wiknjosastro H (2005). Ilmu Kebidanan, Edisi ke-dua , Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
7. Kusumaningrum R. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur, diakses pada 22 Juli 2011:
http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf
8. Saifuddin AB, Affandi B, Lu ER (2003). Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
9. Wiknjosastro H, Saifuddin AB, Rachimhadhi T (2009). Ilmu Kebidanan, Edisi ke-tujuh, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
10. Dini DS. (2008). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana-pil, Medan.

11. UU 10/1992, Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulagi, Manado, diakses pada 30 Juli 2011:

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_1992.htm

12. Fitri A (2004). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Akseptor KB. KTI. Palu
13. Depkes RI (1998). Pengembangan KB Mandiri Menuju Keluarga Sejahtera. Buku II, Jakarta, diakses pada 30 Juli 2011
14. Manuaba IBG, Setiawan (1998). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan, EGC, Jakarta, Diakses pada 30 Juli 2011:

http://books.google.co.id/books?id=o7rIQ70xKjYC&pg=PA443&lpg=PA443&dq=pendidikan+-+pil+KB&source=bl&ots=nf324YQRtB&sig=-LBjuG4IJCgI9nOE0hXEA0yOME4&hl=en&ei=zciRTvLsL9HhrAf_oL28AQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=2&ved=0CCUQ6AEwAQ#v=onepage&q=pendidikan%20-%20pil%20KB&f=false

15. Kecamatan di Kota Palembang (2011), diakses pada 22 September 2011:

<http://www.palembang.go.id/?nmodul=skpd&skpd=9>

16. Azliani G (2009), Profil Kesehatan Kota Palembang 2009, Dinas Kesehatan Kota Palembang, Palembang
17. Feni SR, (2009), Hubungan Antara Jarak Kelahiran Yang Dekat Dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Andong, Boyolali, diakses pada 4 Nopember 2011:

<http://etd.eprints.ums.ac.id/6437/1/J210050093.pdf>

18. Saragih AJA, (2010). Karakteristik Akseptor KB di Kelurahan Setia Negara Pematangsiantar tahun 2009, Medan, diakses pada 5 Januari 2012:

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20117/5/Chapter%20I.pdf>

19. Tedjo, Laksmi I.K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, diakses pada 4 Januari 2012:
http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi_Indira_Kartini_Tedjo.pdf
20. Siddik, Daniati F. (2010). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur (WUS) untuk Ber-KB IUD di Poli Kebidanan RSAL Dr.Mintohardjo. Skripsi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UPNVJ, diakses pada 4 Januari 2012:
<http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1keperawatan/206312003/sk%20206312003.pdf>
21. Andi IB, (2010). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB Pada Pasangan usia Subur (PUS) di Kelurahan Samarinda Utara Tahun 2010, Samarinda, Kalimantan Utara, diakses pada 4 Januari 2012:
<http://www.scribd.com/doc/54996155/BAB-I-V>
22. Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra. (2009). *Factors Determining Use of Oral Contraceptives. The Internet Journal of Epidemiology. 7 (2)*, diakses pada 5 Januari 2012:
<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>
23. Palti, Sandro A. (2010). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, diakses pada 5 Januari 2012:
<http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21342/Chapter%20II.pdf?sequence=4>
24. Simbolon, Desnal. (2010). Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010. Skripsi,

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, diakses pada 6 Januari 2012:

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>

25. Chaw, E.P.P. (2009). Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand. Thesis, College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University, diakses pada 5 Januari 2012:

http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis_2009_Ei.pdf, Diakses 12 November 2011).

26. Gray, Edith and P. McDonald. (2007). Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, diakses pada 5 Januari 2012:

http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray,%20Edith_final%20paper.pdf

27. Purba, Junita T. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, diakses pada 6 Januari 2012:

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>

28. Murti, Ristya I. (2009). Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptives in Indonesia 2007. Thesis, School of Geography Flinders University, diakses pada 6 Januari 2012:

http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004_population_data_information/004_thesis_ristya_complete.pdf